BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profile Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persilangan rute perdagangan dunia. Sehingga peran pelabuhan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan di wilayah ini sangat besar. Oleh karenanya pelabuhan menjadi faktor penting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara.

Sejak tahun 1960 pengelolaan pelabuhan di Indonesia dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Negara (PN) sampai dengan VIII. Kemudian dalam perkembangannya, pada tahun 1964 aspek operasional Pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga pemerintah yang disebut Port Authority , sedangkan aspek komersial tetap dibawah pengelolaan PN Pelabuhan I sampai dengan VIII.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1969, pengelolaan pelabuhan umum dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP). Pada tahun 1983, BPP diubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pelabuhan yang hanya mengelola pelabuhan umum yang diusahakan, sedangkan pengelolaan pelabuhan umum yang tidak diusahakan dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. PERUM Pelabuhan dibagi menjadi 4 wilayah operasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 1983. Status PERUM ini kemudian dirubah lagi menjadi PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I sampai IV pada tahun 1992 sampai saat ini.

PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, sebagian salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola jasa kepelabuhanan di Indonesia, didirikan pada tanggal 1 Desember 1992 sesuai Akta Pndirian Perusahaan Nomor 3 oleh Notaris

Imas Fatimah, serta akta perubahannya Nomor tanggal 5 Mei 1998 oleh Notaris Imas Fatimah Sarjana Hukum. Kantor Pusat PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II berkedudukan di Jakarta, memiliki wilayah operasi di 10 propinsi dan mengelola 12 pelabuhan yang diusahakan, yaitu : Pelabuhan Teluk Bayur di Propinsi Sumatera Barat, Pelabuhan Jambi di Propinsi Jambi, Pelabuhan Palembang di Propinsi Sumatera Selatan, Pelabuhan Bengkulu di Propinsi Bengkulu, Pelabuhan Panjang di propinsi Lampung, Pelabuhan Tanjung Pandan dan Pelabuhan Pangkal Balam di Propinsi Bangka Belitung, Pelabuhan Banten di Propinsi Banten, Pelabuhan Tanjung Priok dan Sunda Kelapa di Propinsi DKI Jakarta, Pelabuhan Cirebon di Propinsi Jawa Barat dan Pelabuhan Pontianak di Propinsi Kalimantan Barat.

Selain itu perseroan memiliki 3 anak perusahaan dan 2 perusahaan afiliasi. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan kepemilikan saham perseroan 99% dan Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR) sebesar 1% PT Multi Terminal Indonesia (MTI) dengan komposisi saham PT Pelindo II 99% dan Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR) sebesar 1%, sedangkan anak perusahaan lainnya adalah PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia dengan kepemilikan saham PT Pelindo II 51% dan PT Sisindokom Lintas Buana sebesar 49%.

Perusahaan afliasi PT Pelindo II masing-masing adalah PT Jakarta International Container Terminal (JICT) dengan kepemilikan saham 48,9% Pelindo II dan 51% Grosbeak Pte.Ltd dan Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR) sebesar 1%, Sementara di Terminal Petikemas Koja (TPK Koja) yang merupakan kerjasama operasi antara PT Pelindo II 52,12% dengan PT Ocean Terminal Petikemas 47,88% yang telah beroperasi sejak tahun 1998.

Bidang usaha PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II menjadi penyediaan dan pengusahaan :

1. Perairan dan kolam pelabuhan untuk lalu lintas pelayaran dan tempat kapal berlabuh;
2. Pelayanan pemanduan dan penundaan kapal keluar masuk pelabuhan, olah gerak kapal didalam kolam serta jasa pemanduan dan penundaan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya;
3. Fasilitas untuk kapal bertambat serta melakukan bongkar muat barang dan hewan;

4. Fasilitas pergudangan dan lapangan penumpukan;
5. Terminal konvensional, terminal petikemas, dan terminal curah untuk melayani bongkar muat komoditas sesuai jenisnya;
6. Terminal penumpang untuk pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal laut;
7. Fasilitas listrik, air minum dan telepon untuk kapal dan umum di daerah lingkungan kerja pelabuhan;
8. Lahan untuk industri, bangunan dan ruang perkantoran umum;
9. Pendidikan dan latihan yang berkaitan dengan kegiatan kepelabuhanan.

Di samping berbagai kegiatan usaha tersebut, perusahaan memiliki peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang telah ada. Antara lain di bidang jasa informasi, pengelolaan cargo distribution center, maupun inland container depot dan bidang lainnya, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri, maupun yang dilaksanakan melalui kerjasama usaha dengan pihak swasta.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo PT. Pelindo II

2.1.3 Badan Hukum Instansi

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

NOMOR : HK.56/1/1/PI.II-09

DIREKSI PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

Menimbang : a. Bahwa untuk lebih mendorong mobilitas kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja sejalan dengan perkembangan perusahaan.

b. Bahwa untuk melaksanakan butir a tersebut di atas, perlu diatur dan ditetapka dengan Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Mengingat : 1. AktaPendirian PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor 3 tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana telah diubah dengan akta Nomor 4 tanggal 5 Mei 1998 yang keduanya dibuat oleh Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan terakhir diubah dengan aktaNomor 2 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat oleh Agus Sudiono Kuntjoro, SH, Notaris di Bekasi;

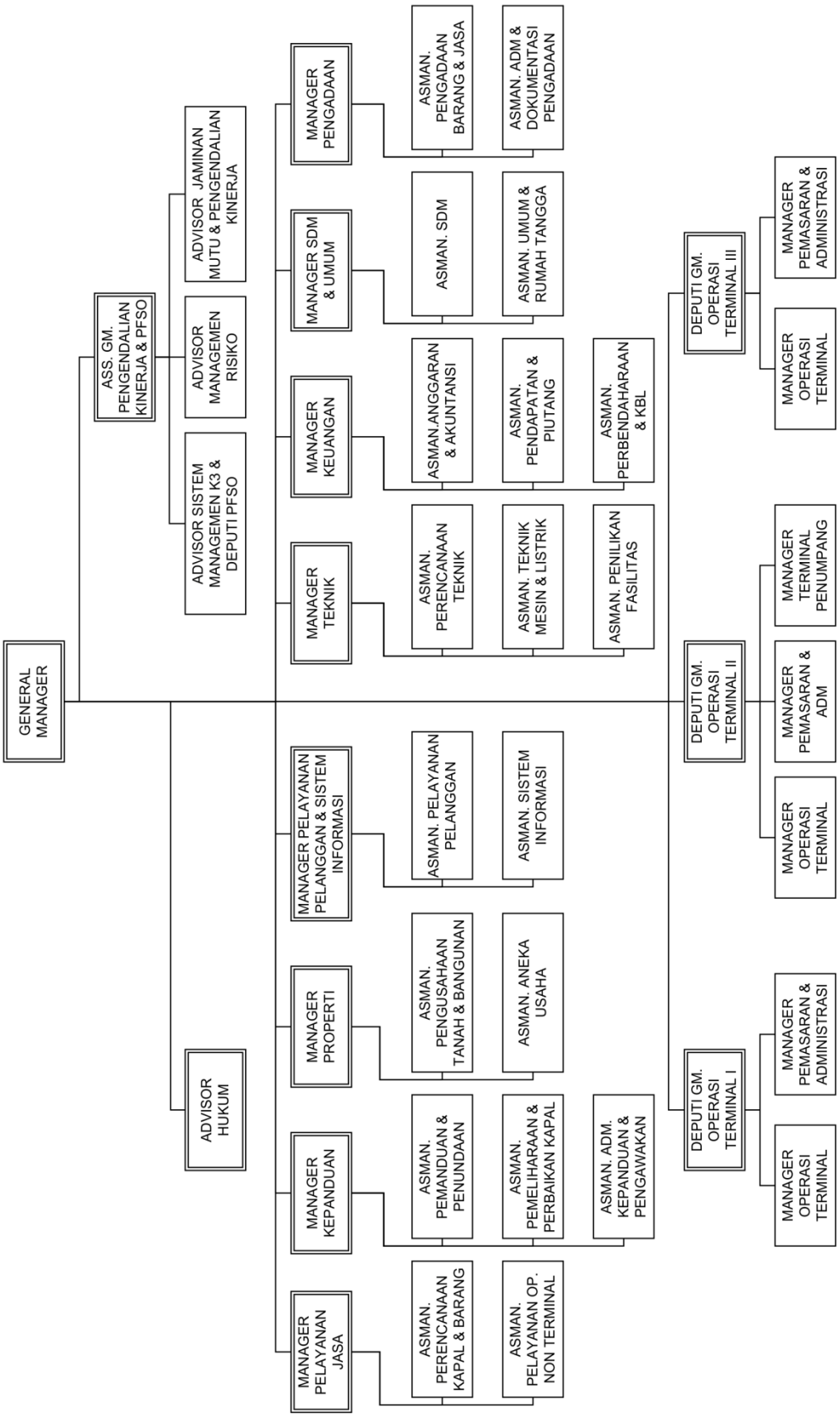
2. Keputusan Menteri Negara Badan UsahaMilik NegaraRepublik Indonesia Nomor KEP-27/MBU/2004 tanggal 10 Maret 2004 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Pelabuhan Indonesia II;

3. Perjanjian Kerja Bersama antara PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Serikat Pekerja PT. Pelabuhan Indonesia II Nomor HK.566/2/2/PI.II-08, Nomor 09/II/SK.SPPI-08 tanggal 26 Pebruari 2008.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKSI PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BAGI PEKERJA DI LINGKUNGAN PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO).**

2.1.4 Struktur Organisasi



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer merupakan sekumpulan peralatan komputer yang meliputi hardware dan software yang dihubungkan agar dapat saling berkomunikasi dengan tujuan komunikasi dan berbagi sumber daya seperti file dan printer. Dibutuhkan aturan-aturan atau protocols yang mengatur komunikasi dan layanan-layanan secara umum untuk seluruh sistem jaringan. Agar jaringan dapat berfungsi, dibutuhkan layanan-layanan yang dapat mengatur pembagian sumber daya.

Berikut merupakan manfaat penggunaan jaringan komputer :

1. Berbagi perangkat keras

   Perangkat keras dapat digunakan oleh sejumlah komputer tanpa perlu melepas dan memasang kembali, cukup dipasang ke komputer atau dihubungkan ke suatu peralatan khusus dan semua komputer dapat mengaksesnya.
2. Berbagi program atau data

   Program atau data dimungkinkan untuk disimpan pada sebuah komputer yang bertindak sebagai server. Cara ini memungkinkan perusahaan membeli sebuah perangkat lunak dan dipasang di server, kemudian orang yang memerlukannya dapat mengakses program tersebut.
3. Mendukung kecepatan berkomunikasi

   Dengan adanya dukungan jaringan komputer, komunikasi dapat dilakukan lebih cepat, misalnya saja rapat lewat telekonferensi.
4. Memudahkan pengaksesan informasi.

   Jaringan komputer memudahkan pengaksesan informasi. Seseorang dapat bepergian ke mana saja dan tetap mengakses data yang terdapat pada server ketika ia membutuhkannya.

Susunan komputer secara fisik dalam suatu jaringan disebut dengan topologi jaringan. Berbagai kemungkinan topologi adalah bentuk bintang, cincin, bus, pohon, lengkap dan tak beraturan.

Dalam tiap topologi memiliki perbedaan cara dalam pengiriman data. Hal tersebut merupakan karakteristik dari tiap-tiap topologi jaringan. Berbeda dengan pertukaran data antar sistem yang berbeda dalam jaringan, karena memang jelas-jelas

memiliki sistem yang berbeda tetapi dalam jaringan yang sama, jadi untuk menyampaikan suatu data ke sistem lain harus menggunakan tata cara yang biasa digunakan dalam pelaksanaan pertukaran data antara dua buah sistem dalam jaringan. Tata cara ini sering disebut dengan protokol komunikasi.

2.2.2 Sejarah Jaringan Komputer

Kebutuhan akan komunikasi untuk komputer pada tahun 40-an dan 50-an hanyalah bersifat dasar dan minimal. Prosesor berkomunikasi dengan periferalnya melalui peralatan input/output pada jarak yang pendek dan bekerja pada kecepatan yang sangat rendah. Tahun 1960-an lahir konsep timesharing, dimana pengguna dihubungkan ke komputer melalui suatu dumb terminal.

2.2.3 Local Area Network (LAN)

Suatu Local Area Network (LAN) adalah jaringan yang dibatasi oleh area yang relative kecil, umumnya dibatasi oleh area lingkungan seperti sebuah perkantoran di sebuah gedung, atau sebuah sekolah, dan biasanya tidak jauh dari sekitar 1 kilometer persegi. Beberapa model konfigurasi LAN biasanya berupa, satu komputer biasanya dijadikan sebuah file server, yang digunakan untuk menyimpan perangkat lunak (software yang mengatur aktifitas jaringan), ataupun sebagai perangkat lunak yang dapat digunakan oleh komputer-komputer yang terhubung kedalam sebuah file server itu biasanya disebut dengan workstation.

2.2.4 Wide Area Network (WAN)

Wide Area Network (WAN) adalah jaringan komputer yang merupakan gabungan dari beberapa LAN. WAN memiliki area yang lebih luas daripada LAN. Biasanya WAN digunakan pada suatu perusahaan/instansi pemerintahan yang memiliki banyak gedung dalam satu wilayahnya, sehingga antar gedung dapat saling berkomunikasi dan bertukar data.

2.2.5 Data Spesifikasi Hardware

1. **Switch Box**



Gambar 2.2 Switch Box

Spesifikasi : Cisco Open Box Open Box Cisco Catalyst 3560 (48) 10 100 1000t (4) Sfp.

2. **Switch**



Gambar 2.3 Switch

Spesifikasi : 24-Ports of Fast Ethernet connectivity and 2 x SFP 10/100/1000 Ports.

3. **Fiber Optic Converter**



Gambar 2.4 Fiber Optic Converter

Spesifikasi : Fiber Optic Media Converter - Fast Ethernet, Gigabit Ethernet, SM, MM, WDM.

4. Fiber Optic



Gambar 2.5 Fiber Optic

Spesifikasi : Jenis 10BaseF-protokol Ethernet, Kecepatan pengiriman data dengan media FO lebih dari 100Mbps danpengaruh lingkungan.

5. Kabel UTP



Gambar 2.6 Kabel UTP

Spesifikasi : Kabel UTP itu adalah kabel khusus buat transmisi data “Unshielded Twisted Pair” . Disebut unshielded karena kurang tahan terhadap interferensi elektromagnetik. Dan disebut twisted pair karena di dalamnya terdapat pasangan kabel yang disusun spiral alias saling berlilitan.

6. RJ-45



Gambar 2.7 RJ-45

Spesifikasi : CAT type 3/4/5, dimensi (22.5 x 11.6 x 12.9)mm, left gender : male.

7. Access Point



Gambar 2.8 Access Point

Spesifikasi : IEEE 802.11g, IEEE 802.11b, IEEE 801.11, IEEE 802.3, IEEE 802.3u.

8. Fiber Optic Connector



Gambar 2.9 Fiber Optic Connector

Spesifikasi : Konektor fiber optik terdiri dari sebuah ferrule, tubuh konektor, kabel dan perangkat kopling. Ujung serat yang sudah terpasang pada akhir ferrule.

9. Wifi LinkSys



Gambar 2.10 Wifi LinkSys

Spesifikasi : Wifi Signal Capability Standards IEEE 802.11g, IEEE 802.11b, IEEE 802.3, IEEE 802.3u. Frequency Range 2.4GHz ~ 2.462GHz.

Support Operating System Windows XP (SP2 or Higher) and Vista.

10. Wifi D Link



Gambar 2.11 Wifi D Link

Spesifikasi : Sesuai nama, ukuran dan bobotnya, D-Link DIR-457U memang dirancang sebagai router saku yang mudah dibawa-bawa. Alat ini bekerja dengan jaringan 3G dan dukungan konetivitas Wi-Fi. DIR-457U ini juga mendukung kecepatan unduh hingga 7,2 Mbps, serta dilengkapi slot kartu SIM.

Router saku ini juga memiliki kemampuan koneksi hingga 16 klien nirkabel seperti komputer portabel, telepon dan konsol game. WiFi yang diaktifkan pada D-Link DIR 457U juga dapat berfungsi sebagai modem USB. Selain itu, dengan alat ini, setiap ruang pertemuan bisa mendapatkan akses internet.

11. Wireless Point To Point Motorola



Gambar 2.12 Wireless Point To Point Motorola

Spesifikasi : PTP 300 Series solusi yang termasuk dalam portofolio komprehensif Motorola yang handal dan biaya-efektif solusi broadband nirkabel

yang, bersama dengan solusi kami WLAN, menyediakan dan memperluas cakupan baik indoor maupun outdoor. Portofolio Motorola Broadband Wireless menawarkan kecepatan tinggi Point-to-Point, Point-to-multipoint, Mesh, Wi-Fi dan jaringan WiMAX yang mendukung data, suara dan video komunikasi, yang memungkinkan berbagai aplikasi tetap dan mobile untuk publik dan sistem swasta. Dengan solusi inovatif Motorola perangkat lunak, pelanggan dapat merancang, menyebarkan dan mengelola jaringan broadband, memaksimalkan up-waktu dan kehandalan sambil menurunkan biaya instalasi.

12. Cisco Firewall ASA 5500



Gambar 2.13 Cisco Firewall ASA 5500

Spesifikasi : Cisco ASA 5500 Series menawarkan firewall yang lebih kuat dan VPN IPsec kemampuan, serta manfaat tambahan, termasuk:

1. Secara signifikan lebih baik kinerja dan skalabilitas.
2. Secure Socket Layer (SSL) VPN mendukung (termasuk clientless, portal berbasis remote akses).
3. Advanced Unified Communications (suara / video) keamanan.
4. Sebuah desain modular yang memungkinkan Anda untuk menambahkan fitur seperti pencegahan intrusi (IPS), anti-virus, anti-spam, anti-phishing, dan URL filtering.

13. Router Cisco 1841



Gambar 2.14 Router Cisco 1841

Spesifikasi : LAN Interface (Built In) 2 Ports 10/100Mbps, Processor Type 128, DRAM (default) 384, Max DRAM 32, Flash Memory (default) 128, Dimensions (W x H x D) 6, Form Factor 12.

14. Bridge 802.15.4 Network 2.4 Ghz



Gambar 2.15 Bridge 802.15.4 Network 2.4 Ghz

Spesifikasi :

1. Ties two 802.15.4 PAN segments together (including ZigBee and proprietary 802.15.4 protocols).
2. Support “ahannel bridging”, PAN tracking and PAN filtering.
3. Remotely configurable via web interface.
4. FCC certified 100mW maximum RF output.